

Original Research Paper

Penerapan Pemanfaatan Pekarangan Rumah Melalui Program HATINYA PKK Kota Kediri

Widi Artini¹, Mariyono², Rasyadan Taufiq Probojati², Difa Pramudita Sari¹

¹Prodi Agribisnis, Universitas Kadiri, Jl. Selomangleng, Kediri, Indonesia

²Prodi Agroteknologi, Universitas Kadiri, Jl. Selomangleng, Kediri, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmi.v5i4.2066>

Sitasi : Artini, W., Mariyono., Probojati, R. T. P., & Muspiah, A. (2022). Penerapan Pemanfaatan Pekarangan Rumah Melalui Program HATINYA PKK Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4)

Article history

Received: 20 Oktober 2022

Revised: 30 November 2022

Accepted: 8 Desember 2022

*Corresponding Author: Artini W, Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia;
Email: widi_artini@unik-kediri.ac.id

Abstract: Kota Kediri menjadi kota terbesar nomor tiga di Jawa Timur, sehingga diduga muncul potensi kepadatan penduduk dan semakin sempit lahan pertanian. Hal ini, juga diduga akan mempengaruhi kebutuhan pangan semakin meningkat. Sehingga dalam menjaga ketahanan pangan keluarga mandiri, dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan pekarangan dan halaman rumah menjadi lahan produktif. Melalui program Halaman Asri Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA) PKK, tim pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan menanam di lahan pekarangan di 10 kelurahan Kota Kediri meliputi Kelurahan Ketami, Tinalan, Rejomulyo, Ngronggo, Setono Gedong, Bandar Kidul, Bandar Lor, Mojoroto, Mrican, Gayam. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan pelatihan dan memotivasi masyarakat dalam menanam di lahan pekarangan melalui program HATINYA PKK di Kota Kediri. Metode pelaksanaan pengabdian diawali sosialisasi, observasi, penyuluhan dan pendampingan, monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan baik dan masyarakat dapat berperan aktif dalam melakukan pelatihan. Masyarakat menjadi tambah wawasan dan pengetahuan menanam dan menata tanaman agar terlihat indah dan rapi. Sehingga, harapan program ini dapat menjaga ketahanan pangan keluarga secara mandiri.

Keywords: HATINYA PKK; Kota Kediri; Pekarangan.

Pendahuluan

Kota Kediri terletak antara 7045'-7055' Lintang Selatan dan 111005'- 112003' Bujur Timur. Selanjutnya, topografinya pada ketinggian rata-rata kurang lebih 67 meter di atas permukaan laut (BPS Kota Kediri, 2021). Secara administratif, Kediri terbagi menjadi tiga kecamatan yaitu Mojoroto, Kota, Pesantren dan 46 kelurahan. Berdasarkan catatan jumlah penduduk, Kota Kediri adalah kota terbesar nomor tiga di Jawa Timur. Sehingga, diduga muncul potensi kepadatan penduduk dan lahan pertanian semakin menyusut. Disisi lain, kemungkinan dapat menyebabkan kebutuhan pangan terutama sayuran tidak dapat dipenuhi dari hasil panen sendiri. Hal ini,

memerlukan alternatif lahan untuk menunjang ketahanan pangan secara mandiri.

Lahan yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman salah satunya adalah pekarangan rumah. Namun, pekarangan di wilayah Kota Kediri masih banyak yang belum dimanfaatkan. Pemanfaatan lahan pekarangan akan membawa dampak baik secara fisik maupun ekonomi (Aligita et al., 2019; Setiawan & Wijayanti, 2021). Lahan pekarangan, jika dijadikan tempat untuk budidaya maka akan berpotensi menjadi bersih dan indah meskipun luas lahan yang terbatas. Pemanfaatan lahan pekarangan di perkotaan ini biasa dikenal dengan nama *urban farming*. Konsep ini, menjadi dasar suatu gerakan terpusat yang melibatkan hortikultura, peternakan, akuakultur dan praktik lain untuk menghasilkan makanan segar atau

produk pertanian lainnya (Chungui Lu, 2016; Pearson et al., 2010).

Program ini telah dilakukan oleh kelompok ibu-ibu PKK yaitu program Halaman Asri Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA). Kegiatan ini merupakan salah satu dari 10 program pokok PKK. HATINYA PKK di Kota Kediri dilaksanakan untuk membantu dalam mewujudkan kota bersih dan indah. Selanjutnya, program ini juga dapat membantu menghemat pengeluaran biaya rumah tangga dalam kaitannya dengan pengadaan pangan pokok. Fokus pengembangan kegiatan HATINYA PKK ini adalah observasi dan evaluasi terhadap perkembangan keberlanjutan perawatan halaman pekarangan. Disisi lain, akan memberikan edukasi dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman produktif dan bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Sehingga, pengabdian ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana program ini dapat berkembang dan diterapkan secara berkelanjutan oleh masyarakat Kota Kediri.

Metode

Mitra dan peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengurus dan anggota KK kelurahan di Kota Kediri yang meliputi: Kelurahan Ketami, Tinalan, Rejomulyo, Ngronggo, Setono Gedong, Bandar Kidul, Bandar Lor, Mojoroto, Mrican, Gayam. Peserta pelatihan merupakan anggota PKK pada masing-masing kelurahan. Sehingga, pelatihan ini dapat membantu masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan pekarangan.

Ketua tim pengabdian saat ini menjadi ketua TIM PKK POKJA III Kota Kediri yang menangani tentang andang Pangan Perumahan Tata Laksana Rumah Tangga. Selanjutnya ketua tim pengabdian sudah melakukan observasi dan evaluasi untuk mencari permasalahan dan kekurangan dari program HATINYA PKK di beberapa kelurahan di Kota Kediri. Setelah melakukan observasi, permasalahan yang ada pada mitra yaitu: minat dan apresiasi untuk memanfaatkan lahan pekarangan sbagai tempat produktif masih kurang, ada beberapa kelurahan yang sudah melaksanakan program HATINYA PKK namun masih kurang ada penataan yang rapi sehingga terlihat indah dan teratur, kurangnya wawasan tentang manfaat menanam di lahan pekarangan.

Solusi yang ditawarkan tim pengabdian masyarakat terdiri dari: metode pelaksanaan pengabdian yaitu tahap sosialisasi yang memberikan pendahuluan tentang pentingnya menata dan menanam tanaman produktif di halaman rumah. Selanjutnya malakukan sosialisasi tentang teknis pelaksanaan pada perseorangan sesuai dengan kemampuannya serta bagaimana cara mendapatkan bahan yang mudah. Selanjutnya, melakukan observasi yang dilaksanakan ditempat praktek dengan memberikan pengarahan cara tanam buah dalam pot dan mengatur tanaman obat-obatan supaya terlihat indah dan nyaman dilihat. Disisi lain, memberikan pelatihan untuk mengantisipasi hama dan penyakit pada tanaman. Selanjutnya, memberikan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana respon peserta (pengurus dan anggota PKK) terhadap program bertanam di lahan pekarangan. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai keberhasilan program HATINYA PKK sehingga akan menjadi saran untuk kegiatan selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah rangkaian kegiatan dan luaran pengabdian masyarakat yang diawali dengan melakukan koordinasi dengan pengurus mitra dan tim pengabdian. Selanjutnya dilakukan observasi dan sosialisasi dengan mitra dalam hal ini pengurus dan anggota PKK (Gambar 1). Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan tujuan, gambaran umum pelaksanaan dan manfaat melakukan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai tempat menanam.

Disisi lain, sosialisasi dilakukan untuk memberikan wawasan ke anggota PKK bahwa manfaat menanam di lahan pekarangan seperti: menjaga keberlangsungan ketahanan pangan keluarga secara berkelanjutan, dapat menjaga pemenuhan gizi anak dan keluarga, menjadikan lahan menjadi tempat produktif, tempat yang semula kotor akan terlihat indah dan rapi.



Gambar 1 Sosialisasi program HATINYA PKK di Kota Kediri

Materi dalam sosialisasi tentang penerapan sistem penanaman yang ramah lingkungan dan diutamakan untuk memanfaatkan tanaman lokal. Peserta sosialisasi diberi arahan dan motivasi untuk membuat kebiasaan dalam menghasilkan pangan mandiri. Kebiasaan ini dapat dikembangkan dengan konsep teori Habitus yang merupakan kebiasaan melekat pada seseorang dengan menambahkan modal sehingga akan melakukan praktik pada seseorang (Artini et al., 2021).



Gambar 2 Pembinaan budidaya dan penataan tanaman di lahan pekarangan

Selanjutnya, kegiatan pembinaan budidaya di halaman pekarangan rumah dilakukan dengan penyiapan lahan dan media tanam. Tanaman yang dipilih seperti sawi, kangkung, tanaman obat keluarga dan lainnya. Hal ini dikarenakan tidak membutuhkan waktu atau masa panen yang lama. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan pelatihan praktik untuk menata tanaman supaya terlihat menarik, tertata dan indah (Gambar 2). Pelatihan dengan sistem menanam vertikultur juga akan terlihat indah dan efektif (Artini et al., 2021). Disisi lain, supaya terlihat indah wadah media tanam juga dapat berasal dari limbah botol plastik, plastik bekas sabun detergen atau minyak goreng, sehingga akan memanfaatkan limbah rumah tangga dan mengurangi sampah plastik (Probojati et al., 2022).

Peserta pengabdian sangat antusias dalam mengikuti praktik kegiatan. Peserta sangat termotivasi dan meras menambah wawasan dalam memanfaatkan lahan pekarangan dan lingkungan akan terlihat indah (Gambar 2). Harapan dari kegiatan praktik ini masyarakat dapat terampil menanam secara mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga secara keberlanjutan.



Gambar 3 Pembinaan cara perawatan tanaman di halaman rumah

Kegiatan pengabdian juga melakukan pelatihan tentang pemeliharaan dan perawatan pada tanaman. Pendampingan kepada peserta pengabdian meliputi cara penyiraman, pemberian pupuk, pengendalian hama atau gulma (Gambar 4). Pendampingan ini bertujuan supaya hasil tanaman akan baik dan mengantisipasi jika ada gulma. Disisi lain, masyarakat akan berpartisipasi secara aktif dan keberlanjutan untuk melakukan menanam di lahan pekarangan.



Gambar 4 Monitoring dan evaluasi program HATINYA PKK

Kegiatan pengabdian dapat dinilai berhasil jika respon masyarakat baik dalam hal melakukan menanam dan menata tanaman di lahan pekarangan atau halaman rumah (Probojati et al., 2022). Disisi lain, ada nilai kebermanfaatannya, sehingga program ini dapat dilakukan secara keberlanjutan. Maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui seberapa manfaat kegiatan ini bagi

masyarakat (Gambar 4). Namun, kegiatan ini masih diperlukan sosialisasi tentang inovasi pembuatan pestisida nabati untuk merawat tanaman bebas dari hama dan gulma. Seperti contoh pestisida nabati dari serai dan cengkeh untuk pengendalian hama (Probojati et al., 2022b). Maka, untuk pengabdian selanjutnya diperlukan adanya kegiatan sosialisasi pembuatan pestisida nabati yang ramah lingkungan.

Kesimpulan

Program HATINYA PKK dinilai sangat membantu masyarakat dalam menjaga ketahanan pangan rumah tangga. Sehingga, kegiatan pengabdian ini memberikan pengaruh positif dan menjadikan pengaruh keaktifan masyarakat dalam melakukan budidaya tanaman di halaman rumah sendiri. Sebelum dilakukan pengabdian masyarakat masih kurang dalam pengetahuan dan wawasan untuk memanfaatkan lahan pekarangan dan halaman rumah menjadi tempat yang produktif. Namun, setelah mengikuti kegiatan secara aktif minat masyarakat, pengetahuan dan wawasan semakin tinggi.

Saran

Kegiatan ini akan lebih baik jika dilakukan secara bekerjasama dengan melibatkan instansi pemerintah, perguruan tinggi, karang taruna dan unsur lainnya. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan memfokuskan kearifan lokal sehingga tanaman lokal akan dapat berkembang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada anggota PKK POKJA III Kota Kediri, masyarakat sepuluh kelurahan yang menjadi mitra dan berperan aktif dalam kegiatan ini. Tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada LP3M Universitas Kediri yang telah memberikan dukungan hibah internal pengabdian.

Daftar Pustaka

Aligita, W., Muttaqin, F. Z., Muhsinin, S., Febrina, E., & Asnawi, A. (2019). Peningkatan Potensi Anggota KWT dalam Pemanfaatan Pekarangan untuk Tanaman

Obat dan Kosmetika Menggunakan Metode Tanam Vertikal di Desa Cibiru Wetan, Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 401–408.

- Artini W., Sidhi E.Y., & Ghofiliani G.S. (2021). Membangun Budaya Bertani pada Remaja Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Di Desa Nglaban Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. *Jatimas: Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1): 66-74.
- BPS Kota Kediri. (2021). Kota Kediri Dalam Angka 2021. BPS Kota Kediri. Kediri
- Chungui Lu. 2016. Chapter 3: PFAL Business and R&D in the World. *Plant Factory* 35–68. doi:10.1016/b978-0-12-801775-3.00003-2.
- Pearson L.J., Pearson L., Pearson C.J. (2010). Sustainable Urban Agriculture: Stoctake and Opportunities. *International Journal of Agriculture Sustainability*, 8(1&2). <https://doi:10.3763/ijas.2009.0468>.
- Probojati R.T., Hadiyanti N., Alfatin M., Zulkarnain A., & Lisanty N. (2022a). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Wadah Media Tanam di Desa Mojoroto Kelurahan Mojoroto Kota Kediri. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1).
- Probojati R.T., Lisanty N., Ghazali A.M. (2022b). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati dari Serai dan Cengkeh di Desa Sanggrahan, Kabupaten Nganjuk. *Jatimas: Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2): 89-97.